



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



KOSABANGSA

EDISI PILOT PROJECT

2022





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



KOSABANGSA

EDISI PILOT PROJECT

DRTPM

2022



Kosabangsa 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

PENGARAH

Nizam

plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

PENANGGUNG JAWAB

M. Faiz Syuaib

Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

PENYUSUN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat DRTPM, Ditjen Diktiristek

Koordinator: Luthfi Ilham Ramdhani

PENERBIT

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat.
10270**

© DRTPM, Ditjen Diktiristek 2023

Hak Publikasi ada pada KEMDIKBUDRISTEK

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis penerbit

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga *e-book* Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) Edisi *Pilot Project* 2022 ini dapat diselesaikan.

Program Kosabangsa tahun 2022 merupakan hasil kolaborasi dalam pelaksanaan tridarma antara insan akademik dari perguruan tinggi pelaksana dan perguruan tinggi pendamping. Pelaksanaan Program Kosabangsa diprioritaskan di lokasi perguruan tinggi yang berada di wilayah tertinggal berdasarkan Perpres Nomor 63 Tahun 2020 dan wilayah yang masuk dalam kategori wilayah prioritas percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem tahun 2022 berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

Selain berfokus pada capaian pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik, Program Kosabangsa juga menggagas kegiatan mentoring dari perguruan tinggi pendamping yang merupakan perguruan tinggi dengan peringkat akreditasi unggul dan atau memiliki pengalaman serta keahlian di bidang pengabdian kepada masyarakat terhadap perguruan tinggi pelaksana yang berada pada level klaster di bawahnya sehingga diharapkan terjadi peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi pelaksana dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.

Pada Program Kosabangsa tahun 2022 sebanyak 25 proposal didanai sebagai bagian dari pelaksanaan *pilot project* Program Kosabangsa. Sebanyak 25 Dosen yang berasal dari 21 perguruan tinggi ditetapkan sebagai ketua tim pelaksana Program Kosabangsa yang masing-masing tim pelaksana didampingi oleh tim pendamping yang berasal dari 19 perguruan tinggi.

E-book Kosabangsa ini berisi ringkasan kegiatan Program Kosabangsa *pilot project* tahun 2022 oleh tim pelaksana dan tim pendamping meliputi lokus kegiatan, mitra penerima manfaat, mitra kerja sama, teknologi dan inovasi yang diimplementasikan, luaran yang dimanfaatkan masyarakat, serta luaran kegiatan berupa publikasi dan kekayaan intelektual.

Atas terbitnya *e-book* Kosabangsa Edisi *Pilot Project* 2022 ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan. Kami menyadari bahwa *e-book* Kosabangsa ini masih jauh dari sempurna sehingga kami mempersilakan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga *e-book* Kosabangsa ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia dan dunia pendidikan tinggi pada khususnya.

Jakarta, April 2023

M. Faiz Syuaib

Direktur Riset, Teknologi, dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Daftar Isi

Universitas Malikussaleh & Universitas Sriwijaya.....	1
<i>Pengembangan Sentra IKM Bidang Perikanan</i>	
Universitas Samudra & Institut Pertanian Bogor.....	3
<i>Scale Up Agribisnis Pesisir</i>	
Universitas Nusa Cendana & Universitas Pendidikan Ganesha.....	5
<i>Pemberdayaan Ekonomi Melalui Integrasi Pengembangan Hutan Energi dan Peternakan</i>	
Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai & Universitas Negeri Malang.....	7
<i>Diversifikasi Olahan Pisang untuk meningkatkan kemandirian ekonomi</i>	
Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo & Universitas Negeri Semarang.....	9
<i>Penerapan Teknologi Alat Pengolahan, Press, dan Potong Tahu dengan Metode Ergonomic</i>	
Universitas Bengkulu & Universitas Lampung.....	11
<i>Perakitan Mesin dan Produksi Pakan Ternak Ikan dan Unggas</i>	
Universitas Maritim Ali Haji & Universitas Riau.....	13
<i>Implementasi Energi Baru Terbarukan untuk Mendukung Ekowisata</i>	
Universitas Pattimura & Universitas Pendidikan Ganesha.....	15
<i>Pengembangan Sistem Agroforestry Sebagai Diversifikasi Usaha Ketahanan Pangan dan Ekonomi</i>	
Universitas Prima Indonesia & Universitas Andalas.....	17
<i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Nilai Guna Mangrove</i>	
Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo & Universitas Negeri Semarang.....	19
<i>Penerapan Teknologi Roaster Otomatis dengan Sistem Exhaust Dust Collector dan Mesin Sachet Pros Pengolahan Kopi Premium</i>	
Universitas Simalungun & Universitas Gadjah Mada.....	21
<i>Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Bank Sampah Simpatik</i>	
Institut Sains dan Teknologi AKPRIND & Universitas Sebelas Maret.....	23
<i>Penerapan Green Technology Pengolahan Sampah dan Tekno Ekologi Sistem Tata Air</i>	
Universitas Al Asyariah Mandar & Universitas Brawijaya.....	25
<i>Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Sentra UMKM</i>	
Universitas Musamus & Universitas Negeri Malang.....	27
<i>Pembuatan Biochar dan Limbah Sekam Padi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kompos dan Briket</i>	
Universitas Papua & Universitas Negeri Makassar.....	29
<i>Pemberdayaan Kelompok Tani Mengolah Sagu Berbasis Zero Waste</i>	

Daftar Isi

Universitas Jambi & Universitas Diponegoro.....	31
<i>Implementasi Pengembangan Kemandirian Ekonomi Berbasis Tanaman Herbal</i>	
Universitas Musamus Merauke & Universitas Udayana.....	33
<i>Penguatan Kompetensi Profesionalisme Guru dan Peningkatan Lingkungan Belajar Siswa</i>	
Universitas Muhammadiyah Sorong & Universitas Halu Oleo	35
<i>Digitalisasi Pertanian Terpadu Berbasis Kearifan Lokal</i>	
Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Petra Baliem Wamena & Universitas Tanjungpura.....	37
<i>Akselerasi Daya Saing Petani melalui Diseminasi Teknologi Sumber Irigasi Sumur Renteng</i>	
Universitas Papua & Universitas Negeri Manado.....	39
<i>Pemberdayaan Masyarakat Melalui Eduwisata untuk Menunjang Konservasi Penyus</i>	
Universitas Papua & Universitas Hasanuddin.....	41
<i>Program Kosabangsa pada Masyarakat Kelompok Tani Sagu</i>	
Universitas Bosowa & Universitas Muhammadiyah Malang.....	43
<i>Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat</i>	
Universitas Palangkaraya & Universitas Sebelas Maret.....	45
<i>Pemberdayaan Masyarakat Penambang Emas Melalui Inkubasi Bisnis Berbasis Pertanian dan Peternakan Terpadu</i>	
STKIP Taman Siswa Bima & Universitas Gadjah Mada.....	47
<i>Pengembangan Desa Berbasis Wisata Olahraga</i>	
Institut Bisnis dan Keuangan Nitro & Universitas Muhammadiyah Malang.....	49
<i>Pengembangan Wisata Religi dan Budaya Melalui Model Asset Based Community Development</i>	





**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Ringkasan Kegiatan Kosabangsa 2022



Pengembangan Sentra IKM Bidang Perikanan di Wilayah Utara Aceh Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Pantai dengan Penguatan Jejaring, Digitalisasi, dan Hilirisasi Produk Desa Ulee Jalan & Desa Pusong Baru.

Universitas Malikussaleh | Universitas Sriwijaya

Daerah Lhokseumawe merupakan desa penghasil ikan, namun hasil olahan ikan kering masih sangat jarang diproduksi. Hasil olahan ikan yang tidak tahan lama dan berbau diikuti dengan kemasan yang belum terstandarisasi membuat olahan ikan kering sulit untuk ditempatkan di pasar modern, sehingga pemasaran masih dilakukan secara tradisional. Kolaborasi yang dilakukan melalui Program Kosabangsa membuat permasalahan yang ada teratasi. Universitas Malikussaleh didampingi Universitas Sriwijaya memberikan bimbingan teknis terkait mengelola usaha dengan baik tentang bagaimana melakukan *quality control* dengan mendaftarkan produk ke dinas kesehatan, mendesain produk kemasan dan menetapkan merk dari produk yang dihasilkan, serta memfasilitasi sarana penunjang produktivitas seperti membuat rumah pengering, menyediakan mesin pengering, *vacuum sealer*, mesin pemotong ikan, dll. Program Kosabangsa menghasilkan produk kolaborasi yang menguntungkan bagi masyarakat di Desa Ulee Jalan dan Desa Pusong Baru, Lhokseumawe. Produksi ikan kering mengalami peningkatan di akhir tahun 2022. Salah satu produk ikan kering berhasil dan sudah tersedia di pasar modern, dan tersedia dua *website* yang berhubungan dengan produk perikanan.



Tim Kosabangsa Unimal Adakan Pelatihan Pemasaran Ikan di Pusong Baru

SHARE:



Pelaksana:

Jullimursyida, Ph.D., Dr. Ing Sofyan, S.T, M.T,
Deassy Siska, S.Si, M.Sc, Yesy Afrillia, S.T.,
M.Kom.

Pendamping:

Dr. Ir. Satria Jaya Priatna, MS,
Dr. Irwin Bizzy, M.T.



Mitra Penerima Manfaat

Kelompok Masyarakat
bidang ekonomi Desa
Pusong Baro dan Ulee
Jalan

Bekerja sama dengan:

Pemerintah Kota
Lhokseumawe

Lokus

Desa Pusong Baru dan
Desa Ulee Jalan
Kecamatan Banda Sakti
Kota Lhokseumawe
Provinsi Aceh



Teknologi dan Inovasi

1. Rumah pengering ikan
2. Peralatan pengeringan Ikan
3. Mesin pengering ikan
4. *Vacuum sealer*
5. Mesin pemotong ikan
6. Mesin pencabut duri dan pembersih sisik



Luaran yang dimanfaatkan

1. Membuat *website* untuk pemasaran secara *online*
2. Terdaftar nya tiga jenis produk ikan kering di Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe yang dipasarkan di pasar modern
3. Terbentuk nya kelompok usaha desa yang semula tidak ada menjadi dua kelompok usaha
4. Peningkatan kapasitas manajemen usaha
5. Peningkatan jumlah produksi yang semula 1,3 ton menjadi 1,4 ton per tahun
6. Pengetahuan dan pembinaan tentang cara pengolahan ikan yang higienis, cara mendapatkan izin usaha, pengelolaan usaha secara kelompok, meningkatkan kepercayaan konsumen



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Prosiding seminar 3rd Malikussaleh International Conference Multidisciplinary 2022
2. Hak Cipta
3. Berita pada media massa *online*: Tribun News Aceh
4. Youtube <https://youtu.be/eqR8dEWp4s4>



Scale Up Agribisnis Pesisir untuk Pengembangan Ekonomi Kerakyatan di Cinta Raja

Universitas Samudra | Institut Pertanian Bogor

Desa Cinta Raja merupakan daerah pesisir yang berada di Kecamatan Langsa Timur Provinsi Aceh. Wilayah desa terbagi atas area persawahan, tambak, dan pemukiman. Sebagian besar aktivitas masyarakat adalah bekerja sebagai petani dan petambak. Permasalahan prioritas desa yaitu rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal pascapanen ikan bandeng serta manajemen usaha dan pemasaran produk khususnya digital *marketing* sehingga pendapatan BUMG dan kelompok usaha masyarakat (anyaman) masih terbatas dan belum mempunyai kemandirian ekonomi. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pascapanen tersebut dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan khususnya pada bidang digital *marketing* dan manajemen usaha. Pada hasil tambak inilah yang nantinya akan diolah menjadi produk bandeng presto dan kerupuk bandeng Cinta Raja, sedangkan anyaman daun pandan akan dikreasikan dengan lukisan cat tangan, untuk menaikkan harga jual produk. Program Kosabangsa yang sudah terealisasi yaitu pelatihan manajemen pascapanen, pelatihan manajemen digital, pelatihan pengelolaan produk perairan, *workshop* anyaman lukis, pendampingan, monitoring dan evaluasi serta kunjungan laporan akhir.



UNSAM-IPB Laksanakan Program Kosabangsa Tahun 2022

38 Sep 2022, 08:12 WIB Editor : Geslita



Pelaksana:

Dr. Rini Mastuti, S.Pt., M.P., Dr. Muhammad Fuad, S.E., M.M., Chairuddin, S.Pd., M.S., Wan Alamsyah, S.T., M.T

Pendamping:

Dr. Ir. I Wayan Budiastira, M.Agr., Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS., Ir. Heru Sumaryanto, M.Si., Deva Primadia Almada, S.Pi., M.Si



Mitra Penerima Manfaat

1. BUMG Tunas Muda (Badan Usaha Milik Gampong)
2. Ibu Rumah Tangga Masyarakat Desa Cinta Raja

Bekerja sama dengan:

Perangkat Desa Cinta Raja

Lokus

Desa Cinta Raja
Kecamatan Langsa Timur
Kota Langsa
Provinsi Aceh



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin Presto
2. Mesin Pemotong Kerupuk
3. Mesin Adon
4. Freezer
5. Mesin Pemisah Tulang
6. Vacum Sealer
7. Alat lukis



Luaran yang dimanfaatkan

1. Pengetahuan mengenai manajemen pengolahan hasil tambak dan pemasaran
2. Pelatihan, *workshop*, dan pendampingan mengenai pengolahan produk, pengolahan hasil perairan, dan menganyam dan melukis



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Hak Cipta
2. Berita pada media massa *online*: Tabloid Sinar Tani
3. Youtube <https://youtu.be/LDrpMhCX0Fs>



Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Integrasi Pengembangan Hutan Energi dan Peternakan Rakyat

Universitas Nusa Cendana | Universitas Pendidikan Ganesha

Desa Oetuke, Kecamatan Kolbano Kabupaten TTS, memiliki surga yang tersimpan dan potensi yang besar namun, setiap desa tidak akan luput dari permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi yaitu lahan hutan yang luas namun belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mensuplai hijauan makanan ternak yang cukup bagi usaha pemeliharaan ternak sapi secara intensif. Selain itu Desa Oetuke yang mempunyai surga Hutan Lamtoro juga belum dimanfaatkan dengan baik. Hutan Lamtoro sebagai hutan energi yang dapat dimanfaatkan bagi produksi energi baru terbarukan (biomassa) untuk pembangkit listrik tenaga uap belum mampu dikelola sebagai usaha lain untuk mendukung perekonomian desa. Program Kosabangsa akan mendukung pengembangan sapi secara intensif melalui pemberian bantuan 6 ekor sapi untuk tujuan program penggemukan (*fattening*) yang berasal dari bantuan PT. PLN-Persero dan 12 ekor sapi untuk tujuan pembibitan (*breeding*) yang berasal dari DRTPM-Program Kosabangsa. Program Kosabangsa memberi bantuan satu unit mesin produksi biomasa berkapasitas 20 ton per hari untuk tujuan proses *co-firing* pada PLTU. Berkat adanya Program Kosabangsa masyarakat dan mitra yang terkait mampu mencapai tujuan yang luar biasa dan sangat bermanfaat dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial.



Pelaksana:

Prof. Ir. Fred L. Benu, M.Sc., Ph.D.,
Kristomus Boimau, S.T., M.T., Ir. Petrus
Kune, M.Si., Dr. Yantus A. B. Neolaka, S.Pd.
M.Si

Pendamping:

Dr. Ida Bagus Putu Mardana, M.Si.,
Dr. Nyoman Santiyadnya, S.Si., M.T.,
Dr. I Ketut Supir, M.Hum



Mitra Penerima Manfaat

1. BUMDES NEKAMESE Oetuke
2. Masyarakat Desa Oetuke
3. Masyarakat Desa Oetuke yang memelihara ternak sapi

Bekerja sama dengan:

1. CSR PLN
2. Perangkat Desa Oetuke
3. Gubernur NTT

Lokus

Desa Oetuka
Kecamatan Kolbano
Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Teknologi dan Inovasi

Mesin *chopper woodchip*



Luaran yang dimanfaatkan

1. Edukasi sistem pertanian dan peternakan modern terintegrasi di kawasan hutan lamtoro
2. Pendampingan manajemen produksi pemasaran *wood-chip* kayu lamtoro
3. Pendampingan pemasaran produk *biofertilizer*
4. Penanaman sebanyak 40.000 anakan lamtoro
5. Pelatihan dan pendampingan produksi *wood-chip* kayu lamtoro
6. Pelatihan produksi ransum berbahan dasar lamtoro
7. Pelatihan pembuatan pupuk kompos



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Prosiding Terindeks Scopus Seminar Internasional ICoSASTE 2022
2. Berita pada media massa *online*: Victory News
3. Youtube <https://youtu.be/LC1ixTsiy6g>



Diversifikasi Olahan Pisang untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Kelompok Lapak Jalapagos Biot Matami Desa Buon Mandiri Luwuk Utara

Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai | Universitas Muhammadiyah Malang

Desa Buon Mandiri yang merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Luwuk Utara yang berjarak berjarak ± 21 KM dari ibu kota Kabupaten dan 629 KM dari ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah. Desa ini memiliki persentase 45,04% keluarga miskin/prasejahtera, karena itu muncul anggapan bahwa Desa Buon Mandiri akan menjadi desa mati karena akses jalan yang telah dipindah sehingga tidak lagi dilalui oleh pengendara padahal masyarakat menjual hasil pertaniannya seperti pisang dengan cara digantung di pinggir jalan. Selain itu pemerintah desa berinisiatif memanfaatkan jalan baru untuk dijadikan lapak usaha yang menjual makanan tradisional. Namun hal itu belum dapat memberikan nilai ekonomi yang cukup, terutama saat pandemi Covid-19 yang membuat ekonomi menurun drastis. Saat menjalankan kegiatan tersebut Desa Buon Mandiri memiliki permasalahan di bidang produksi yaitu bahan baku yang belum terjamin ketersediannya. Peralatan usaha masih menggunakan alat manual dan diversifikasi produk masih terbatas. Dalam hal ini solusi yang diberikan yaitu melaksanakan pelatihan dan pendampingan lanjutan dalam memproduksi olahan pisang dan melakukan proses pengurusan PIRT, BPPOM, dan merek dagang. Melalui Program Kosabangsa kegiatan pelatihan guna meningkatkan penghasilan bagi masyarakat meningkatkan produksi yang semula hanya 155 bungkus menjadi 1054 bungkus, pembenahan lapak, peningkatan kualitas produk, dan omzet meningkat.



Pelaksana:

Ramadhani Chaniago S.T.P.,M.P.,
Haruni Ode S.E, M.M.,
Yusuf Ayuba S.Kom.,M.M

Pendamping:

Dr. Untung Santoso, M.Si.,
Dr. Ir. Fatimah Nursandi, M.Si., Dr. Ir. Aniek Iriani, M.P., Tatag Mutaqin, S.Hut, M.Sc, IPM.



Mitra Penerima Manfaat

1. Kelompok Lapak Jalapagos Biot Matami Desa Buon Mandiri Luwuk Utara
2. Masyarakat Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai

Bekerja sama dengan:

1. Babinkamtibmas Kecamatan Luwuk Utara
2. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banggai
3. Kepala Desa Buon Mandiri
4. BMT Al-Muhajirin Cabang Luwuk

Lokus

Desa Buon Mandiri
Kecamatan Luwuk Utara
Kabupaten Banggai
Provinsi Sulawesi Tengah



Teknologi dan Inovasi

1. Alat Cetak Stik
2. Oven Hock Pemanggangan
3. Alat pengiris pisang, pencetak nugget dan bakso, dan spine



Luaran yang dimanfaatkan

1. Edukasi mengenai budidaya pisang
2. Menyiapkan pengurusan legalitas lembaga yang lebih resmi (Dinas/Notariat)
3. *Re-branding* desain kemasan yang lebih menarik
4. Penguatan promosi melalui media sosial *Facebook, Tiktok, Youtube*, dan grup *Whatsapp*
5. Pelatihan mengenai penerapan teknologi dan alat produksi
6. Pelatihan dan penguatan kelompok usaha dan manajemen keuangan
7. Pelatihan dan praktek pembuatan produk olahan bakso, abon berbahan jantung pisang
8. Pelatihan dan praktek pembuatan keripik, stik, dan kue kering berbahan pisang
9. Pelatihan dan praktek pengemasan produk termasuk pelabelan produk olahan pisang yang memenuhi standar pemasaran.



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel ilmiah diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara) terindeks SINTA 4
2. Hak Cipta
3. Berita pada media massa *online*: *Swara News*, koran lokal Banggai Raya, Sangalu, Sultim News, dan koran Mercusuar Sulawesi Tengah
4. Youtube <https://youtu.be/vRviAWWKZmk>



Penerapan Teknologi Alat Pengolahan, Press, dan Potong Tahu Menggunakan Metode Ergonomic pada UKM Tahu Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo | Universitas Negeri Semarang

Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah memiliki Usaha Kecil Menengah Tahu Kalisari. UKM yang memiliki potensi besar ini pengolahannya masih menggunakan kayu bakar, pengepresan menggunakan batu, dan pemotongan tahu menggunakan pisau. Sumber daya manusia yang tidak memahami kerja higienis dan ergonomis membuat penjualan cenderung stagnan dan menurun. Pemasaran juga masih terbatas hanya melalui *whatsapp* & telepon serta produk yang dijual tidak bervariasi. Program Kosabangsa hadir untuk meningkatkan penghasilan guna mensejahterakan masyarakat yang ada di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Dalam melaksanakan kegiatan ini tim mengalami kendala biaya operasi yang mahal, waktu mendapatkan uap lama, pemahaman disersifikasi produk dan kemasan yang sulit untuk dipahami dan dikerjakan. Penyelesaian yang dilakukan agar tercapainya tujuan yaitu memberikan pemahaman tentang pengamanan melalui pelatihan, memberikan TTG tambahan berupa *burner* untuk membakar *boiler*, mendatangkan ahli tata boga, membuat stik ampas tahu dengan berbagai rasa dan model kemasan, mengoptimalkan kegiatan baik pembuatan TTG maupun *workshop* di UKM. Setelah Program Kosabangsa berjalan nilai ekonomi UKM meningkat yang sebelumnya produksi kedelai hanya 80kg perhari menjadi 110kg kedelai perhari, waktu produksi yang sebelumnya 210 menit menjadi 170 menit, proses produksi berkurang 40 menit, semula produksi 50kg kerupuk ampas tahu menjadi 55kg dll.



Pelaksana:

Dr. Ir. Sakuri, M.T., Supriyana, S.T,
M.T., Drs. Hartono, S.T., M.T., Dr.
Yusmedi Nurfaizal, M.M.

Pendamping:

Prof. Dr. Isti Hidayah, M.Pd.,
Prof. Dr. Suci hatiningsih DWP, M.Si.,
Prof. Dr. Ir. Nana Kariada TM, M.Si., Drs.
Sunyoto, M.Si



Mitra Penerima Manfaat

1. UKM Mekar Sari
2. UKM Suwardi
3. Warga Masyarakat Desa Kalisari

Lokus

Desa Kalisari
Kecamatan Cilongok
Kabupaten Banyumas
Provinsi Jawa Tengah



Teknologi dan Inovasi

1. Boiler jenis *fire tube* vertikal
2. Alat *press* dan potong tahu ergonomis
3. Penggilingan kedelai 100 kg/jam
4. *Burner* pembakar dari oli
5. *Website Warstahu.id*



Luaran yang dimanfaatkan

1. *Workshop* mengenai pengolahan tahu secara higienis, ergonomis dengan pola kesehatan dan keselamatan kerja
2. Terealisasi teknologi tepat guna pengolahan tahu
3. Terealisasi model pemasaran berbasis elektronik (*Website*)
4. Pelatihan pemasaran produk, memperluas jaringan dengan internet, *market place*, dan media lainnya



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Hak Cipta
2. Berita pada media massa cetak: Koran Suara Merdeka
3. Youtube <https://youtu.be/EuupSht8MKw>



Perakitan Mesin dan Produksi Pakan Ternak Ikan dan Unggas Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Universitas Bengkulu | Universitas Lampung

Desa Selika 2 Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur memiliki tiga kelompok tani yaitu kelompok tani sepakat, kelompok tani rukun makmur, dan kelompok wanita tani pelangi. Desa selika 2 memiliki dua kelompok ternak ikan yaitu POKDAKAN padang bindu dan POKDAKAN selika. Permasalahan yang dirasakan kelompok tani yaitu produksi ikan dan ayam masih jauh dari kebutuhan masyarakat kabupaten Kaur. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikan didatangkan dari Kabupaten Bengkulu Selatan. Alih fungsi lahan dari kolam ikan menjadi kebun sawit karena perkebunan sawit lebih menjanjikan. Pakan mahal karena didatangkan dari luar, harga pakan ikan saat ini mencapai Rp9.000 sampai dengan Rp32.000/kg dan harga pakan unggas Rp6.000 sampai dengan Rp25.000/kg. Potensi ketersediaan bahan baku pakan ternak cukup tinggi di Kabupaten Kaur. Melalui Program Kosabangsa solusi permasalahannya yaitu dengan membuat industri pelet pakan ternak dengan kapasitas produksi 80kg/Jam. Harga pakan ternak dari industri yang akan dibuat, untuk pakan ikan Rp4.250/kg dan pakan unggas Rp4.500/kg jauh lebih murah dibandingkan dengan harga di pasaran. Efek pergerakan ekonomi sangat dominan mulai dari petani jagung, singkong dan berkembangnya usaha ternak ikan dan unggas. Menghidupkan kembali kelompok ternak dan tani yang vakum dan membuat BUMDES menjadi Bank pakan ternak ikan dan unggas berbasis pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kaur.



Pelaksana:

Dr. Ir. Khairul Amri, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng., Dr. Hendri Hestiawan, S.T., M.M., M.T., Yanolanda Suzantry Handayani, S.T., M. Eng, Dr. Hardiansyah. S.T., M.T.

Pendamping:

Dr. Ir. Sri Ratna Sulistiyanti, M.T., Dr. Dyah Indriana Kusumastuti, S.T., M. Sc, Dr. Gusri Akhyar Ibrahim, S.T., M.T., Dr. Warji, M.T.



Mitra Penerima Manfaat

1. Masyarakat Desa Selika 2
2. Nelayan Desa Selika 2

Bekerja sama dengan:

Dinas Pertanian
Kabupaten Kaur

Lokus

Desa Selika 2
Kecamatan Tanjung
Kemuning
Kabupaten Kaur
Provinsi Bengkulu



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin industri pakan pelet kapasitas produksi 80 kg/jam yang terdiri dari mesin industri pakan ternak
2. Mesin produksi penggiling ikan/keong mas, mesin penepung jagung
3. Mesin *mixer* bahan baku pakan pelet
4. Mesin pencetak pakan pelet
5. PLTS hybrid dengan spesifikasi 3 kWp, 1 phase dan tegangan 220 V L-N



Luaran yang dimanfaatkan

1. Penanaman bahan baku pelet pakan ternak
2. Pelatihan operator mesin produksi pakan ternak yaitu pelatihan mengoperasikan mesin produksi, pelatihan *preventive maintenance*, dan pelatihan *trouble shooting* apabila terjadi kerusakan



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

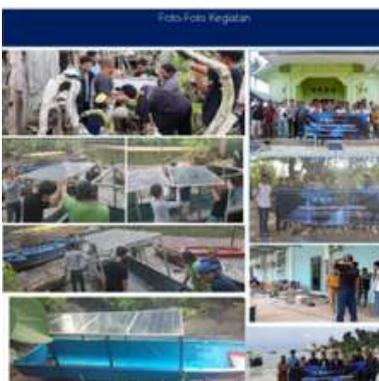
1. Seminar Nasional Multidisiplin Sebatik (SNSEBATIK) 2022
2. Hak Cipta
3. Berita pada media massa cetak: LPPM UNIB
4. Youtube <https://youtu.be/kZmC6zDrqw8>



Implementasi Energi Baru Terbarukan untuk Mendukung Ekowisata Terpadu Masyarakat Desa Pengudang Pasca Pandemi Covid-19

Universitas Maritim Raja Ali Haji | Universitas Riau

Destinasi ekowisata yang ada di Desa Pengudang memiliki permasalahan yang harus diperbaiki. Perahu wisata yang digunakan masih menggunakan *fossil fuel* dan tidak memiliki penerangan. Akses menuju istana jendela dunia tidak ada penerangan bahkan listrik, belum ada sistem informasi dan *website* sebagai media promosi. Melalui Program Kosabangsa yang memberikan solusi dengan pengembangan perahu wisata yang ramah lingkungan dan modern, implementasi PLTS pada akses jalan dan lokasi *Madun Castle*, pembangunan *Powerplant Charging Station*, pengembangan sistem informasi dan *website* sebagai media promosi. Dalam rangka pelaksanaan Program Kosabangsa menggunakan model kerjasama *Quadruple Helix Collaboration* antar bidang dari pihak akademis yaitu perguruan tinggi Universitas Maritim Raja Hali Aji & Universitas Riau. Pelaksanaan Kosabangsa membantu kami mengembangkan sektor ekowisata yang berkelanjutan serta menciptakan inovasi dan kreativitas baru untuk berkontribusi dan memberikan solusi pemberdayaan jangka panjang. Setelah adanya kegiatan Kosabangsa sudah mempunyai lampu penerangan dan listrik yang ada di kapal wisata, sudah terpasang dua unit PLTS untuk penerangan dan *charging station* di Istana Jendela Pak Madun, sudah memiliki *website* berdasarkan spesifikasi kebutuhan *user* dan sudah dirancang kegiatan *workshop* pelatihan *capacity building*.



Pelaksana:

Ir. Sapt Nugraha, S.T., M.Eng., Ir.
Risandi Dwirama Putra S.T.,M.Eng., Ir.
Eko Prayetno S.T.,M.Eng., Nurul Hayaty
S.T.,M.Cs

Pendamping:

Dr. Padil, S.T., M.T., Dr. Iswandi Hasyim
Rosma S.T., M.T., Ph.D. MIEE., Dr. Roza
Elvyra S.Si, M.Si



Mitra Penerima Manfaat

Masyarakat desa Pengudang
Bintan Mangrovei

Lokus

Desa Pengudang
Kabupaten Bintan
Kepulauan Riau



Teknologi dan Inovasi

1. Modul instalasi listrik panel surya
2. Pembangunan *powerplant charging station*
3. Implementasi PLTS lokasi Madun Castle
4. Kapal Wisata Bertenaga Surya
5. Sistem informasi dan *Website* media promosi ekowisata



Luaran yang dimanfaatkan

1. Pembangunan *powerplant charging station* di Pantai Batu Junjung yang belum terjangkau listrik PLN
2. Membangun mini PLTS di lokasi Madun Castle untuk melengkapi penerangan istana Jendela Dunia (Madun Castle)
3. Pengembangan perahu wisata yang ramah lingkungan dan modern
4. Pengembangan sistem informasi dan *website* sebagai media promosi ekowisata Desa Pengudang
5. Pengembangan lampu jalan berbasis panel surya untuk membantu peningkatan kegiatann pariwisata di Desa Lancang Kuning
6. Workshop dan pelatihan *capacity building* sebagai sistem informasi dan media promosi



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel diterbitkan pada Jurnal Sustainable terindeks SINTA 4
2. Seminar 1st International *Conference on Sustainable Engineering Development and Technological Innovation 2022*
3. Hak Cipta
4. Berita pada media massa *online*: Sidak News, Suara Kepri, Puan Kepri, Batam headline, Kepri Siberindo, dan Terkini News
5. Youtube <https://youtu.be/ZxbhU-4puE0>



Pengembangan Sistem *Agroforestry* Sebagai Diversifikasi Usaha untuk Peningkatan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Masyarakat

Universitas Pattimura | Universitas Pendidikan Ganesha

Permasalahan yang dihadapi Masyarakat pada kelompok usaha yaitu rendahnya hasil tangkapan yang dirasakan oleh nelayan, rendahnya produksi madu dan terdapat potensi usaha kecap manis namun, belum dikembangkan dengan baik. Melalui Program Kosabangsa yang bekerja sama dengan mitra Pemerintah Negeri Nusaniwe memiliki solusi terhadap permasalahan yang dirasakan oleh pelaku usaha. Untuk usaha perikanan solusinya menggunakan teknologi Rumpon *Portable* supaya nelayan bisa melaut minimal tiga kali seminggu sehingga hasil tangkapan meningkat signifikan. Teknologi Rumpon *Portable* berfungsi sebagai tempat berlindung, mencari makan, memijah, dan berkumpulnya ikan yang memiliki keunggulan mudah dibawa dan dioperasikan di lapangan. Pengoperasian Rumpon *Portable* dimulai dengan mengikat rumpon pada kabal. Daerah pelepasan rumpon dipilih berdasarkan tanda potensi sumberdaya ikan seperti burung dan riak. Untuk usaha ternak lebah madu solusi yang diberikan yaitu menambahkan jumlah kotak *stup* sebanyak 100 kotak sehingga produksi madu meningkat signifikan serta, mengembangkan usaha kecap manis ikan dengan label permanen. Kotak *stup* madu berfungsi menjadi kandang lebah madu dan sisiran tempat produksi madu. Produk kecap manis ikan merupakan komposisi bahan-bahan alami yang disajikan dari berbagai ramuan bumbu masakan dengan sari ikan laut sehingga menghasilkan produk kecap manis ikan yang sehat dan nikmat. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu sosialisasi, pendampingan serta bimbingan kepada pelaku usaha melalui Program Kosabangsa.



Pelaksana:

Dr. Ir. Godlief Joseph, M.Si., Dr. Ir. Venda Jolanda Pical, M.Si., Dr. Dra. Dortje L.Y. Lopulalan, M.Si., Selvianus Salakay, S.Sos., M.Si

Pendamping:

Dr. rer. nat. I Wayan Karyasa S.Pd , M.Sc., Dr. Drs. I Wayan Modana , M.Si., Putu Indah Rahmawati , M.Bus. Ph.D., Dr. Made Agus Wijaya , S.Pd., M.Pd



Mitra Penerima Manfaat

1. Kelompok Ternak Lebah Madu
2. Kelompok masyarakat Nelayan
3. Kelompok masyarakat Kecap Manis Ikan
4. Masyarakat Desa Nusaniwe

Bekerja sama dengan:

1. Dinas Kehutanan Kota Ambon
2. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Ambon
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ambon
4. Balai POM Ambon

Lokus

Desa Nusaniwe
Kecamatan Nusaniwe
Kota Ambon
Provinsi Maluku



Teknologi dan Inovasi

1. Kotak Stup
2. Baju Pelindung
3. Kotak pengurung Ratu
4. Rumpon portable
5. Rumpon tradisional
6. Peralatan pembuatan kecap
7. Botol bersegel
8. *Auto clave* non elektrik



Luaran yang dimanfaatkan

1. Ekstensifikasi sistem budidaya lebah madu Apis Cerana dengan kehutanan, pertanian, dan peternakan
2. Penerapan teknologi pakan buatan bagi ternak lebah
3. Diversifikasi usaha kecap manis ikan
4. Pelatihan peternak untuk budidaya lebah madu



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Hak Cipta
2. Berita pada media massa *online*: Suara Maluku
3. Youtube Pattimura TV https://youtu.be/3CrYpbRd_v0



Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Nilai Guna Mangrove Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

Universitas Prima Indonesia | Universitas Andalas

Usaha produk olahan tanaman mangrove di desa Tanjung Rejo ini sudah berdiri sejak tahun 2009 yang dilakukan oleh kelompok tani. Namun sampai tahun 2022, produk hasil olahan tumbuhan mangrove belum maksimal dan kurang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat desa tersebut. Beberapa kendala yang dihadapi petani mangrove Tanjung Rejo adalah peralatan dan perlengkapan yang masih tradisional sehingga kualitas *output* tidak efektif dan efisien, pemasaran yang kurang maksimal dan belum memiliki *brand* sendiri, terbatasnya sumber daya manusia yang terampil, belum adanya *packaging* produk yang inovatif, dan belum adanya izin usaha nasional dan sertifikat halal BPOM dan MUI. Melalui Program Kosabangsa dan bekerja sama dengan mitra solusi bijak yang diberikan untuk memecahkan masalah yaitu melakukan edukasi lapangan dan pendampingan lapangan serta pembaharuan peralatan dari alat tradisional menjadi alat modern seperti peralatan masak (2 tungku), mesin *packaging*, mesin adonan, *frezeer box*, *vacum sealer* kedap udara, blender, dan lain-lain. Memberikan edukasi dalam bentuk pelatihan SDM yang berdaya saing tinggi, memberikan bentuk pelatihan administrasi, keuangan dan akuntansi, pelatihan *packaging* dan pembuatan *brand*, pelatihan pembuatan produk memberikan pengetahuan dan edukasi dalam bentuk pelatihan manajemen pemasaran dan *digital marketing* (*e-commerce*) seperti melalui *Google Business*, *Whatsapp Business*, *Instagram*, dan *Facebook Business*.



Pelaksana:

Purnama Y.P, S.E., M.M., Herlin Munthe, S.Pd, M.Pd., Rafida Khairani, S.E.I., M.Si., Kristi E. N. Ginting, S.E., M.M

Pendamping:

Prof. Dr. Ir. Khasrad, M.Si., Dr. Ir. Tertia D. Nova, M.Si., Dr. Yurniwati, S.E., M.Si., AK., CA., CRA., CRP



Mitra Penerima Manfaat

1. Mitra Kelompok Masyarakat
2. Petani mangrove Desa Tanjung Rejo
3. Kelompok usaha Srikandi KTH Bakti Nyata

Lokus

Dusun XVI Desa Tanjung Rejo
Kecamatan Percut, Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin pengaduk dan pemasak dodol
2. Tungku Besar
3. Ampia Listrik
4. Mesin Perajang Bawan
5. Chest Freezer
6. Showcase Agate
7. Spinner
8. Oven Kapasitas Besar
9. Mesin Penepung
10. Mesin Penggiling Bumbu
11. Mesin Pengadon
12. Vacuum Sealer Listrik
13. Mesin Coding Expired Date



Luaran yang dimanfaatkan

1. Peningkatan Produk Hasil Olahan Mangrove
2. Peningkatan pendapatan kelompok usaha Srikandi
3. Peningkatan kualitas produk dengan pengadaan peralatan baru
4. Efisiensi Waktu dengan mesin pengaduk dodol dan oven berukuran besar yang membantu mempercepat pekerjaan
5. Workshop MSDM
6. Workshop Administrasi Keuangan
7. Workshop Akuntansi
8. Workshop Packaging dan Pembuatan Brand
9. Workshop Pembuatan produk dengan alat baru
10. Workshop *Digital Marketing*



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel diterbitkan pada Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Jurnal Ekonomi ASEAN Institute terindeks SINTA 4
2. Berita pada media cetak: Delitimes.id
3. Berita pada media massa *online*: drberita, prnews presisi, jelajah perkara, baranews sumut, forum keadilan sumut
4. Youtube <https://youtu.be/1SX4aZz9N0o>



kosabangsa

Penerapan Teknologi *Roaster* Otomatis dengan Sistem *Exhaust Dust Collector* dan Mesin *Sachet Pros* Pengolahan Kopi Premium Kelompok Tani di Desa Gondang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah

Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo | Universitas Negeri Semarang

Kalisari merupakan desa dengan sentra industri tahu terbesar di Kabupaten Banyumas dan berdiri sejak puluhan tahun silam. Sentra industri tahu ini mencapai 250 UKM dengan memperkerjakan antara 5–10 orang per UKM dengan produksi antara 50–150kg kedelai tiap hari. Penanganan limbah tahu telah diolah dengan baik dengan membangun sentra limbah yang sangat besar dan dijadikan sebagai kawasan penghasil biogas. Ampas tahu mulai dikembangkan dengan membuat jajanan kerupuk dan olahan makanan lain seperti ranjem dan olahan makanan lainnya. Produktivitas menurun sering disebabkan karena peralatan dan cara kerja yang kurang tepat, masih menggunakan otot secara maksimal dalam aktivitas hariannya. Permasalahan yang dirasakan yaitu keterbatasan pengetahuan terkait pengolahan kopi, keterbatasan keterampilan untuk menentukan *grade* mutu kopi, keterbatasan teknologi, keterbatasan alat pendukung, *packaging* dan pemasaran. Melalui Program Kosabangsa yang memberikan solusi bijak yaitu melakukan kegiatan pendampingan dan peningkatan pengetahuan pengolahan kopi dan mesin mesin pendukung, *packing modern* dan dibuat *website* yang terintegrasi penjualan *online* digunakan untuk monitoring sesuai jenis kopi. Penerapan proses pengolahan kopi premium dapat meningkatkan nilai ekonomis produk sebesar 57% dan kapasitas produksi meningkat sebesar 73%.



Pelaksana:

Bambang Sugiantoro, S.T,M.T., YB. Praharto, S.T, M.Eng ., Tris Sugiarto, S.T, M.T., Utis Sutisna, S.T,M.Eng

Pendamping:

Prof. Dr. Amin Retnoningsih, M.Si., Annindya Ardiansari, S.E, M.M., Aji Purwinarko, S.Si, M.Cs., Danang Dwi Saputro, M.T.



Mitra Penerima Manfaat

Kelompok Tani Bawono Lestari

Lokus

Desa Gondang
Kecamatan Karangreja
Purbalingga
Provinsi Jawa Tengah



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin TTG Roaster berbasis IoT kapasitas 20 kg/proses
2. Mesin *sealing continues*
3. Mesin *sachet* otomatis
4. Dry House dan TTG Solar sel 450 watt
5. Website UKM



Luaran yang dimanfaatkan

1. Mentransfer pengetahuan tentang pengolahan tahu secara higienis, ergonomis dengan pola Kesehatan dan keselamatan kerja melalui *workshop*.
2. Terealisasi model pemasaran berbasis elektronik (*Website*)
3. Pelatihan pemasaran produk
4. Pelatihan memperluas jaringan dengan internet, *market place*, dan media lainnya
5. Pelatihan membuat bentuk, ukuran, dan kemasan tahu
6. Pelatihan/*Workshop* strategi pemasaran produk berdasarkan citarasa secara *online*



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Hak Cipta
2. Berita pada media massa *online*: Radarbanyumas.com
3. Youtube https://youtu.be/6M1T2iQt4_M



Peningkatan Perekonomian Masyarakat Nagori Sait Buttu Kecamatan Sidamanik melalui Bank Sampah Simpatik

Universitas Simalungun | Universitas Gadjah Mada

Nagori Sait Buttu merupakan salah satu desa wisata yang ada dikecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun. Permasalahan dari Nagori ini banyak sampah organik dan non-organik menumpuk di mana-mana sehingga menimbulkan polusi lingkungan yang mengakibatkan timbulnya penyakit bagi masyarakat. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu laporan keuangan dan pemasaran yang bersifat manual sehingga tidak dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, kurangnya pemberdayaan masyarakat sekitar dalam pengolahan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi dan pengelolaan sampah mulai dari pemilahan, pembersihan, pengeringan, pencacahan dan pengepresan sampah yang dilakukan masih secara manual. Melalui Program Kosabangsa adanya solusi bijak yaitu melakukan pelatihan kepada masyarakat terkait pemasaran produksi dari sampah melalui aplikasi penjual *online* di media sosial seperti *Facebook*, *whatsapp*, *e-market* dan lain-lain serta pembuatan aplikasi "Buku Kas" selain itu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk menginovasi sampah agar memiliki nilai ekonomi dan merancang alat teknologi mesin pengelolaan sampah seperti pemilahan, pengeringan dll. Melalui Program Kosabangsa hasil dan luaran yang dicapai tentu meningkatkan perekonomian masyarakat adanya aplikasi pemasaran produk dan laporan keuangan secara *online* dan sudah tersedia mesin pengolah sampah yang membantu masyarakat mengurangi sampah dan dapat dimanfaatkan seperti membuat kompos *block*.



Pelaksana:

Elfina Okto Posmaida Damanik, S.E.,M.M.,
Dr. Tioner Purba, M.P., Rolando Sihombing,
S.T.,M.Eng

Pendamping:

Dr. Eko Agus Suyono, M.App.Sc.,
Dr. Irkham Widiyono., Dr. Djarot Heru
Santoso,M.Hum.



Mitra Penerima Manfaat

Bank Sampah Simpatik

Lokus

Nagori Sait Buttu
Kecamatan Sidamanik
Kabupaten Simalungun
Sumatera Utara



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin pemilah sampah, pembersih, pengering, pencacah, pengepres, destolator pilorisis
2. Aplikasi pemasaran produk dan laporan keuangan sederhana secara *online*
3. Cetakan kompos *block*



Luaran yang dimanfaatkan

1. Bertambahnya aktivitas perekonomian masyarakat
2. Pelatihan pemasaran produk secara *online*
3. Pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk menginovasi sampah memiliki nilai ekonomi



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Hak Cipta
2. Berita pada media cetak: Harian SIB
3. Youtube: <https://youtu.be/Q210JZpbimg>



Penerapan *Green Technology* Pengolahan Sampah dan Tekno Ekologi Sistem Tata Air dalam Upaya Ketahanan Energi dan Ketahanan Pangan Kelompok Petani dan UMKM Aneka Olahan Mocaf di Kalurahan Ngawu Kapanewon Playen Kabupaten Gunung Kidul

Institut Sains dan Teknologi AKPRIND | Universitas Sebelas Maret

Permasalahan utama pada KPP Ngawu Asri adalah belum ada pemilahan sampah plastik dan sampah organik. Belum adanya TTG mesin perajang sampah plastik dan digester Bioplayen untuk mendapatkan energi terbarukan. Permasalahan utama pada Kelompok Petani Lestari Bulak Sawah adalah kesulitan mendapatkan air untuk irigasi pertanian, belum ada penampungan air hujan maupun belum ada usaha mencari sumber mata air, serta belum ada pompa penggerak berbasis *solar cell*. Permasalahan utama pada UMKM Aneka Mocaf Putri 21 adalah masih kurangnya mesin pencetak mie dan alat pengering mie. Pengeringan mie masih mengandalkan keadaan cuaca. Melalui Program Kosabangsa IST AKPRIND, tim pendamping UNS bersama dengan mitra Kelompok Pemelihara & Pemanfaat Ngawu Asri membuat inovasi teknologi pengolahan sampah organik menjadi energi terbarukan. Menerapkan pengolahan sampah dengan digester bioplayen menjadi energi yang dapat dimanfaatkan untuk kompor gas, mengaplikasikan *solar cell system* sebagai pasokan energi terbarukan dan sudah dipatenkan dalam mengelola air irigasi, membuat sebuah mesin pencetak mie dan mesin pengering mie yang sudah dipatenkan.



Pelaksana:

Ir. Gatot Santoso, M.T.,
Dr. Samuel Kristiyana, S.T., M.T., Dr.
Dra. Suparni S. Rahayu, M.Si., Dr. A. A.
Putu Susastriawan, S.T., M.Tech., IPM.

Pendamping:

Dr. Suminah, M.Si.,
Dr. Edi Kurniadi, M.Pd.,
Dr. Ir. Joko Riyanto, M.P.



Mitra Penerima Manfaat

1. Kelompok Petani Lestari Bulak Sawah
2. KPP Ngawu Asri
3. UMKM Putri 21

Lokus

Kalurahan Ngawu Kapanewon Playen
Kabupaten Gunung Kidul
Provinsi DIY Yogyakarta



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin Perajang Plastik
2. Mesin Pengaduk Kompos Sampah Organik
3. Mesin Perajang Sampah Organik;
4. Biodigester
5. Panel Surya
6. Inverter Hibrid
7. Baterai
8. Pompa Submersibel
9. Kabinet SCC dan Baterai
10. Bedeng pembibitan bawang merah
11. Mesin Pembuat Mie
12. Pengendali suhu ruang pengering
13. Web Marketing Digital



Luaran yang dimanfaatkan

1. Penerapan pengolahan sampah dengan digester Bioplayen
2. Penerapan teknologi pembuatan pupuk organik dengan teknologi komposting dan pupuk cair
3. Diseminasi teknologi mesin perajang plastik dengan ukuran rajangan 1 cm
4. Urutan proses yang diurutkan sesuai letak pada mesin pencacah plastik
5. *E-commerce* pada *platform* tokopedia dan shopee
6. Pengaplikasian *solar cell system* sebagai pasokan energi terbarukan
7. Kelola manajemen sumber air
8. Membuat embung kosabangsatirta sebagai tadah hujan untuk air irigasi lahan pertanian
9. Membuat satu mesin pencetak mie dan satu mesin pengering mie beserta urutan pemakaiannya
10. Penerapan teknologi melalui perancangan dan perhitungan gambar desain peralatan serta pembuatan
11. Pendampingan operasional oleh pelaksana dalam mengoperasikan TTG



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat JRM terindeks SINTA 4
2. Prosiding The 4th Borobudur International Symposium
3. Hak Cipta
4. Berita pada media cetak: Lingkar Yogya
5. Berita pada media *online*: krjogja.com
6. Youtube: <https://youtu.be/nNAOxCJbFcY>



Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Sentra UMKM di Desa Arjosari Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat

Universitas Al Asyariah Mandar | Universitas Brawijaya

Melimpahnya ketela pohon/ubi kayu di kabupaten Polewali Mandar menjadikan masyarakat desa Arjosari berpikir kreatif untuk mengolahnya menjadi opak singkong sebagai kerja sampingan selain menanam padi atau berkebun. Bukan hanya itu, di Desa Arjosari juga terdapat banyak usaha rumahan lainnya seperti keripik pisang, jipang, kerupuk amplang dan jajanan tradisional lainnya. Pada Desa Arjosari, UMKM masih berjalan seadanya. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal bahwa UMKM Desa Arjosari menghadapi permasalahan yaitu terbatasnya sumber permodalan yang dapat diakses oleh masyarakat setempat, rendahnya kualitas tenaga kerja, dan kurangnya pengetahuan teknologi inovasi dan pemasaran. Mayoritas UMKM yang ada di Desa Arjosari pada umumnya masih bersifat *income gathering* untuk meningkatkan pendapatan. Melalui Program Kosabangsa solusi bijak yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yaitu melakukan pelatihan manajemen usaha, pendampingan perencanaan bisnis dan keuangan, penataan stok bahan baku utama dan pendukung, peningkatan kapasitas kader bumdes, melakukan pendampingan analisa *project* inovasi produk serta pelatihan pembuatan aplikasi aplikasi promosi dan *e-commerce*. Berdasarkan hasil observasi akhir kegiatan peningkatan produksi setelah Program Kosabangsa mengalami peningkatan sebesar 40% sejak pelaksanaan program promosi dan pendampingan pemasaran dari apa yang selama ini dijual secara manual.



Pelaksana:

Muhammad Assidiq S.E.,M.Pd.A.Md.,
Basri, S.Kom., M.T., Naim
Irmayani,S.Pd.,M.Pd., Nurhaya
Kusmiyah,S.TP.,M.Si.

Pendamping:

Prof. Dr. Ir. Bambang Dwi
Argo, DEA.,
Dr. Panji Deantoro M.Sc., Dr Ir.
Atik Iriany, MS.



Mitra Penerima Manfaat

Masyarakat Desa Arjosari

Lokus

Desa Arjosari
Kecamatan Wonomulyo
Kabupaten Polewali Mandar
Provinsi Sulawesi Barat



Teknologi dan Inovasi

1. Spinner Mesin Peniris Kerupuk Kapasitas 5 Kg
2. Kemasan Produk standar Produk Olahan
3. Mesin *Press vacuum*, Mesin *Press Plastik*
4. BARCODE PRINTER LABEL USB THERMAL BP-LITE 80D/BLUETOOTH | XP-420B SIZE 4" /110MM
5. Label Kemasan
6. Mini studio box photo Ukuran A2
7. Aplikasi Toko *Online* beserta domain dan hosting
8. Hak Guna atas Aplikasi (jualanbumdes.com)



Luaran yang dimanfaatkan

1. Adanya Dokumen perencanaan bisnis
2. Adanya Prosedur operasi standar manajemen usaha
3. Tersedianya Buku keuangan dan laporan keuangan
4. Peningkatan aktifitas promosi pemasaran produk
5. Bertambahnya rintisan diversifikasi produk olahan pada mitra
6. Pendampingan perencanaan bisnis dan keuangan
7. Peningkatan kapasitas bumdes
8. Penataan stok bahan baku utama dan bahan pendukung
9. Pelatihan tentang konsep bisnis dan manajemen usaha



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut ILIN terindeks SINTA 3
2. Hak Cipta
3. Berita pada media *online*: mandarnesia.com
4. Youtube <https://youtu.be/giMazay3qpQ>



Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani di Kampung Anumbob Distrik Kurik Kabupaten Merauke Melalui Pelatihan Pembuatan Biochar Limbah Sekam Padi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kompos dan Briket Guna Mendukung Pertanian Organik dan Energi Terbarukan

Universitas Musamus Merauke | Universitas Negeri Malang

Mata pencaharian utama masyarakat sebagian besar adalah petani padi dan hortikultura. Kampung Anumbob memiliki 18 kelompok tani padi dan 3 kelompok tani hortikultura dengan satu ketua gabungan kelompok tani (Gapoktan). Salah satu bentuk limbah pertanian adalah sekam yang merupakan hasil samping dari pengolahan padi di distrik kurik belum termanfaatkan secara optimal di sisi lain permasalahan yang ada yaitu pengering padi tipe *bed dryer* yang dioperasikan oleh masyarakat kampung Anumbob menggunakan bahan bakar kayu yang relatif mahal dan ketersediannya terbatas. Solusi yang ditawarkan melalui Program Kosabangsa adalah penerapan teknologi proses pembuatan *biochar* dari limbah sekam padi menjadi kompos dan briket. Diharapkan limbah sekam padi dapat termanfaatkan secara optimal, mengurangi pencemaran, dan dapat menghasilkan energi alternatif untuk bahan bakar pada pengeringan *bed dryer* serta menjadi pupuk kompos untuk bahan pembenah tanah (*soil conditioner*). Telah dihasilkan briket sebanyak 500 pcs dengan harga jual Rp750/pcs dan kompos sebanyak 160 kg dengan harga jual Rp2.500/kg. Briket dan kompos yang dihasilkan telah mengikuti *Expo BUMK* dalam rangka *Anniversary* Depo Simpati dan Pameran dalam rangka kunjungan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDDT) pada tanggal 12 Desember 2022.



Pelaksana:

Dr. Mega Ayu Yusuf, S.TP, M.Si.,
Yosefina Mangera, S.Si, M.Sc.,
Dr. Yus Witdarko, M.T.,
Riza Fahrizal, S.P.,M.Si.

Pendamping:

Prof. Dr. Muhammad Alfian Mizar, M.P.,
Andika Bagus Nur Rahma
Putra, S.Pd, M.Pd



Mitra Penerima Manfaat

Masyarakat Kampung Anumbob

Lokus

Kampung Anumbob
Distrik Kurik
Kabupaten Merauke
Provinsi Papua



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin pembuatan briket yang terdiri dari tungku
2. Pembakaran sekam padi
3. Kompok bio massa
4. Mesin penggiling
5. Mesin Pengaduk
6. Mesin pencetak briket.
7. Gembor
8. Mesin jahit karung



Luaran yang dimanfaatkan

Melaksanakan *workshop* tentang pemanfaatan limbah sekam padi untuk kompos dan briket sebagai energi alternatif.



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Prosiding International Conference Mechanical, Industrial and Production Engineering - (ICMEINPREN-23)
2. Berita pada media *online*: Arafuranews.com
3. Youtube <https://youtu.be/ZscM5QVBm4o>



Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Sagu Iwai Mengelolah Sagu Berbasis *Zero Waste* Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Kabuow Kabupaten Teluk Wondama

Universitas Papua | Universitas Negeri Makassar

Kampung Kabuow merupakan salah satu dusun yang ditumbuhi pohon sagu yaitu sekitar 60% yang tumbuh secara alami di daerah rawa dan sepanjang daerah aliran sungai. Luasnya hutan sagu hanya diolah untuk makanan tambahan, seperti pembuatan kue tradisional dan papeda pada acara-acara tertentu. Sementara sagu tersebut berpotensi menjadi peluang usaha yang potensial bagi masyarakat setempat. Proses pengolahan sagu mulai dari penebangan hingga ekstraksi pati sagu tidak menggunakan peralatan yang produktif atau dilakukan secara tradisional sehingga tidak efektif dan sagu banyak terbuang serta berkualitas rendah. Produksi olahan sagu bakar dan sagu lempeng masih dilakukan secara terbatas, mutu yang rendah, kurang bervariasi dan kemasan yang kurang menarik sehingga belum dapat dipasarkan secara meluas. Pengetahuan dan keterampilan Mitra dalam berwirausaha sagu sangat terbatas untuk memasarkan dan mengembangkan usaha. Melalui Program Kosabangsa solusi yang diberikan memberikan bantuan mesin *chainsaw* dan mesin parut sagu, memberikan pelatihan dan pendampingan teknologi pengolahan empulur sagu menjadi pati sagu secara mekanis dengan menggunakan mesin parut sagu, dan pelatihan bagaimana membuat briket ampas sagu yang bernilai ekonomi serta pelatihan dan pendampingan pembuatan produk olahan sagu bakar dan beberapa varian rasa kue olahan sagu.



Pelaksana:

Dr. Bertha Mangallo, S.Si, M.Si,
Dr. Abadi Jading, S.Pd, M.P., Dr. Selmi Dedi,
S.E., M.A.B., Paulus Payung, S.T.P, M.P.

Pendamping:

Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani A. Rauf, M.T., IPU.,
Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S., Prof.
Rosmini Maru, S.Pd., M.Si, Ph.D., Dr. Ir.
Yasdin, S.Pd., M.Pd., M.Sc., IPM



Mitra Penerima Manfaat

Kelompok Petani Sagu Iwai

Lokus

Kampung Kabuow
Distrik Wondiboi
Kabupaten Teluk Bintuni
Provinsi Papua barat



Teknologi dan Inovasi

1. Teknologi pengolahan empulur sagu menggunakan mesin parut sagu
2. Teknologi pembuatan briket dari limbah ampas sagu
3. Mesin chainsaw
4. Mesin parut sagu
5. Tungku karbonisasi,
6. Alat press hidrolik pencetak briket
7. Kompur briket.
8. Peralatan produksi kue olahan sagu
9. Mesin vacuum sealer
10. Kemasan produk kue sagu



Luaran yang dimanfaatkan

1. Pelatihan dan pendampingan penggunaan mesin Chainsaw
2. Pelatihan dan pendampingan teknologi pengolahan empulur sagu menjadi pati sagu menggunakan mesin parut
3. Pelatihan dan pendampingan membuat briket ampas sagu yang bernilai ekonomi.
4. Pelatihan dan pendampingan membuat briket ampas sagu sebagai sumber energy alternative yang ramah lingkungan.
5. Pelatihan dan pendampingan membuat produk olahan sagu bakar dan sagu lempeng beberapa varian rasa kue olahan sagu
6. Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha kecil rumah tangga serta memberikan pelatihan dan pendampingan metode pemasaran produk, termasuk pemasaran secara online.



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat terindeks SINTA 3
2. Hak Cipta
3. Berita pada media *online*: Literasionline.com
4. Youtube <https://youtu.be/P1knRIm4wSo>



Implementasi Model Pengembangan Kemandirian Ekonomi Suku Anak Dalam Berbasis Tanaman Herbal Spesifik Taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi

Universitas Jambi | Universitas Diponegoro

Kegiatan Kosabangsa pengembangan kemandirian ekonomi suku anak dalam berbasis tanaman obat herbal spesifik Taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi ini didasarkan pada kebutuhan pendampingan kepada komunitas SAD terkait masa depan kehidupannya yang selama ini sangat bergantung kepada sumber daya hutan TNBD. Kawasan hutan selama ini merupakan areal berburu binatang, menangkap ikan, buah-buahan, sumber madu sialang, umbi-umbian, yang dimanfaatkan untuk kebutuhan subsistensi serta hasil hutan *non-kayu* yang dipergunakan untuk berbagai manfaat, seperti bunga-bunga (untuk ritual), rotan, getah-getahan, dan damar (Agatis damara warb) untuk tujuan komersil serta beragam tanaman obat herbal yang bernilai ekonomi. Semakin berkurangnya sumber daya hutan, populasi dan level kebutuhan SAD yang terus meningkat mengharuskan upaya meningkatkan nilai tambah akan hasil hutan. Potensi obat herbal yang tersedia cukup luas dan selama ini digunakan untuk pengobatan tradisional SAD mengindikasikan bahwa komoditi ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Untuk mendorong peningkatan dan keberlanjutan ekonomi mitra, maka desain program dan aktivitas yang akan dilakukan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu asistensi unit usaha, formalisasi unit usaha, konservasi ekisui, pengembangan pasar tanaman herbal.



Pilot Project Kosabangsa, Berdayakan Suku Anak Dalam di Kawasan TNBD



Pelaksana:

Dr. Fuad Muchlis, S.P., M.Si.,
Ir. Elwamendri, M.Si., Maria Ulfa, S.Hut.,
M.Si. CIT., Siti Kurniasih, S.P., M.Si

Pendamping:

Prof. Dr. Aji Prasetyaningrum, S.T., M.Si.,
Prof. Dr. M. Djaeni, S.T., M.Eng



Mitra Penerima Manfaat

Komunitas suku anak dalam

Bekerja sama dengan:

1. Pemerintah Daerah
2. PT. Sari Aditya Lokal

Lokus

Kecamatan Air Hitam
Kabupaten Sarolangun
Provinsi Jambi



Teknologi dan Inovasi

1. Alsintan Kebun Eksitu
2. Alat Pengering
3. Alat Penepung
4. Pengemas Produk



Luaran yang dimanfaatkan

1. Asistensi unit usaha/ memberikan pemahaman terkait manajemen berorganisasi, persuratan dan pembukuan keuangan
2. Pendampingan terkait teknik pengolahan tanaman herbal
3. Pendampingan dan fasilitasi pembentukan Kelompok obat herbal sebagai unit usaha SAD.
4. Praktik dan Pendampingan Budidaya tanaman obat, yakni membangun Plot tanaman Herbal obat.
5. Pendampingan kegiatan pengembangan pasar tanaman herbal fasilitas jejring pasar



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Berita pada media massa cetak: Jambi ONE
2. Berita pada media *online*: Jambi ekspres, jambiberita.com, lamanesia.com
3. Youtube https://youtu.be/zuX_GLErY6M



Penguatan Kompetensi Profesionalisme Guru-guru SD dan SMP dan Peningkatan Lingkungan Belajar Siswa yang Kondusif di Kabupaten Merauke

Universitas Musamus Merauke | Universitas Udayana

Hasil observasi tim pelaksana menunjukkan bahwa ada minat dari guru-guru di Merauke untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas namun terkendala oleh kurangnya pemahaman guru terhadap konsep PTK. Permasalahan pertama masih kurangnya pemahaman guru-guru SD Negeri 1 Merauke dan SMP Negeri Buti Merauke akan konsep pelaksanaan penelitian tindakan kelas, masih kurangnya pemahaman guru-guru dalam penulisan publikasi penelitian, minimnya buku pelajaran yang dapat menyebabkan penelitian tindakan kelas tidak optimal dan lingkungan sekolah yang belum sehat karena pengolahan terkait sampah. Melalui Program Kosabangsa melakukan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas, pengadaan buku dan media pembelajaran dan mengadakan *e-library*, serta pengolahan sampah bagi siswa serta mencanangkan kegiatan menanam pohon sekitar sekolah. Dengan Program Kosabangsa ini sudah tercapai sehingga tim pelaksana menyatakan bahwa kegiatan ini berhasil dan mampu menyelesaikan masalah kompetensi guru terkait pelaksanaan PTK dan penulisan artikel ilmiah dan penciptaan lingkungan belajar yang sehat dan kondusif di SD Negeri 1 Merauke dan SMP Negeri Buti.



Pelaksana:

Sadrack Luden Pagiling, S.Pd., M.Pd.,
Yonarlianto Tembang, S.Pd., M.Pd., Dewi
Puji Rahayu, S.Pd., M.Pd., Minuk Riyana,
S.Pd., M.Si

Pendamping:

Dr. Ir. I Ketut Sardiana, M.Si.,
Dr. Ni Luh Ramaswati Purnawan, S.S.,
M.Comn., Dr. Ni Wayan Siti, M.S.



Mitra Penerima Manfaat

- 1. SD Negeri 1 Merauke
- 2. SMP Negeri Buti

Lokus

Kecamatan Merauke
Kabupaten Merauke
Provinsi Papua



Teknologi dan Inovasi

- 1. Modul Penelitian Tindakan Kelas
- 2. Modul Panduan Mendeley



Luaran yang dimanfaatkan

- 1. Pembekalan mengenai materi penelitian tindakan kelas
- 2. Pendampingan penyusunan proposal PTK
- 3. Pendampingan praktik PTK bagi Guru-Guru
- 4. Pendampingan penulisan karya ilmiah
- 5. Pelatihan referensi manager Pendampingan upload artikel ilmiah
- 6. Tim pelaksana memfasilitasi untuk publikasi pada berbagai jurnal nasional
- 7. Pengadaan buku pelajaran yang relevan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut
- 8. Pendataan kebutuhan buku pelajaran untuk tiap jenjang kelas
- 9. Pendataan kebutuhan media pembelajaran untuk tiap jenjang kelas 10
- 10. Penyerahan media pembelajaran kepada pihak sekolah



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

- 1. Artikel ilmiah diterbitkan pada International Journal of Community Service Learning terindeks SINTA 3
- 2. Hak Cipta
- 3. Modul Penelitian Tindakan Kelas Terbit *Online*
- 4. Berita pada media massa *online*: RMOL Papua
- 5. Youtube <https://youtu.be/FRMI9a8t8fs>



Digitalisasi Pertanian Terpadu yang Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal di Distrik Sausapor Papua Barat

Universitas Muhammadiyah Sorong | Universitas Halu Oleo

Distrik Sausapor terdiri atas sepuluh kampung yaitu Kampung Sausapor, Emaos, Jokte, Uigwem, Sungguwan, Sau Uram, Nanggou, Bondek, Bondongguan dan Syurauw. Metode pelaksanaan yang akan digunakan diantaranya sosialisasi, pemberian metode diskusi, ceramah, penyuluhan, bimbingan teknis dan pendampingan secara terjadwal. Adapun tahapan kegiatan meliputi Sosialisasi Kegiatan, Pembekalan Koordinator literasi, Pengembangan dan pendampingan digitalisasi pertanian, Monitoring dan evaluasi, Budidaya Holtikultura mencakup Pengolahan Lahan, Pembenihan, Penyemaian, Penanaman, Pemupukan. Hasil pelaksanaan kegiatan menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra terhadap teknik budidaya tanaman mengalami peningkatan sebesar 74,85 % dari 34,29 % (64-75 %), hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan keterampilan mitra berada pada kategori baik (61-74 %). Selanjutnya pada aspek literasi digital menunjukkan bahwa masyarakat memberi kesan yang baik dalam penerapan literasi digital didaerahnya dengan persentase 86,67% dan 13,33% kurang positif serta 6,67 tidak positif. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat meningkat terkait teknik pemanenan, pasca panen, pembuatan kompos dan herbisida nabati dan Pemanfaatan kotoran sapi sebagai bahan dasar lokal yang bisa dijadikan pupuk kompos organik untuk nilai tambah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta membangun pertanian yang bebas pestisida.



Pelaksana:

Zulkarnain Sangadji, SP., M.Si.,
Rahmatullah Bin Arsyad, S.Pd., M.Pd.,
Muhammad Syahrul Kahar, S.Pd., M.Pd.,
Muhammad Fathurrahman, S.Pd., M.Pd

Pendamping:

Prof. Dr. Ir. Muhammad Taufik M, M.Si.,
Dr. H. La Aba, S.Si., M.Si., Dr. Ir. H.
Sarawa, MS., Dr. Sarnely Uge, M.Pd.



Mitra Penerima Manfaat

Distrik Sausapor

Lokus

Distrik Sausapor
Kampung Sausapor; Kampung Emaos;
Kampung Jokte; Kampung Uigwem
Kabupaten Tambrau
Provinsi Papua Barat



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin babat rumput
2. Gembor
3. pH tanah
4. Alkon
5. Springker transportasi (*moveable storage*)



Luaran yang dimanfaatkan

1. Pengetahuan dan Keterampilan Mitra Tentang Tahapan budidaya Tanaman Holtikultural
2. Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos
3. Penerapan teknologi EM4 dapat dilakukan dengan memfermentasikan berbagai bahan organik, seperti jerami padi/ alang-alang, pupuk kandang, sampah organik dan bahan-bahan organik lainnya dengan larutan EM4 (*Effective Microorganism 4*)
4. Pemanfaatan sumber daya alam yang ada dalam proses penerapan teknologi dan inovasi
5. Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Herbisida Organik
6. Pelatihan Tentang Cara Pemanenan
7. Pelatihan Tentang Pasca Panen



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel ilmiah diterbitkan pada Jurnal Nasional Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
2. Seminar Internasional "Paris Van Java Internasional Seminar"
3. Berita pada media massa *online*: Kompasiana
4. Youtube <https://youtu.be/ehYdsv9xjTA>



Akselerasi Daya Saing Petani di Kampung Husoak Distrik Hubikiak untuk Ketahanan Pangan Melalui Diseminasi Teknologi Sumber Irigasi Sumur Renteng

Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Petra Baliem Wamena | Universitas Tanjungpura

Program Kosabangsa merupakan bentuk program pemberdayaan masyarakat. Program ini merupakan wadah kolaborasi bersama membangun bangsa antara perguruan tinggi dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini melaksanakan pendampingan penyusunan dokumen formal kelembagaan kelompok tani dan pembuatan saluran irigasi sumur renteng di lahan pertanaman petani di Kampung Husoak, Distrik Hubikiak, Kabupaten Jayawijaya. Tujuan umum pelaksanaan kegiatan ini adalah membentuk atau mengembangkan kelompok tani Kampung Husoak, Distrik Hubikiak, Kabupaten Jayawijaya yang mandiri secara ekonomi dan sosial dalam pengolahan lahan pertanian yang dimiliki. Luaran dalam Program Kosabangsa yaitu meningkatkan keterampilan berpikir, baca tulis, dan menambah pengetahuan petani dalam pengolahan sumber daya alam yang dimiliki terutama di bidang pertanian berkelanjutan secara luas serta memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin. Selain itu program ini menggalang kerja sama antara mitra tani Kampung Husoak, Distrik Hubikiak dengan STIPER Petra Baliem Wamena serta meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, ketahanan pangan dan kesehatan. Hasil pelaksanaan kegiatan Kosabangsa ini dapat dikatakan tercapai 100% dengan durasi waktu yang tergolong lama, akibat beberapa kendala yang ditemui di lapangan.



Pelaksana:

Sumiyati Tuhuteru, SP. M.Sc.,
Anti Uni Maharani, S.P., M.P.,
Rein E. Y. Rumbiak, S.Kom.
M.MSI

Pendamping:

Dr. Ir. Yohana Sutiknyawati
Kusuma Dewi, M.P.



Mitra Penerima Manfaat

1. Kelompok Tani Bisimo Etaikena (Muda Mandiri)
2. Masyarakat wilayah Pegunungan Tengah

Lokus

Kampung Husoak
Distrik Hubikiak
Kabupaten Jayawijaya
Provinsi Papua Pegunungan



Teknologi dan Inovasi

Teknologi Sumber Irigasi Sumur Renteng



Luaran yang dimanfaatkan

1. Peningkatan Daya Saing (Peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)
2. Peningkatan penerapan IPTEK di Masyarakat (Mekanisasi, IT, dan Manajemen)
3. Perbaikan tata nilai masyarakat (terkait pertanian organik terutama dalam pengelolaan air)
4. Jasa, Rekayasa Sosial, Metode atau Sistem, Produk/Barang



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel ilmiah pada Jurnal Abdi Dosen terindeks SINTA 4
2. Berita pada media massa cetak: Cenderawasih pos
3. Hak Cipta
4. Youtube <https://youtu.be/61WoTDwKi48>



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Eduwisata untuk Menunjang Konservasi Penyu di Kampung Sibuni, Distrik Masni, Kabupaten Manokwari, Papua Barat

Universitas Papua | Universitas Negeri Manado

Pemberdayaan masyarakat melalui program edu agrowisata untuk menunjang konservasi penyu dalam upaya mencegah kepunahan yang diakibatkan oleh perburuan induk dan telur untuk tujuan konsumsi dan ekonomi. melalui program Kosabangsa adanya solusi yang diberikan untuk pemecahan masalah mulai dari meningkatkan kapasitas mitra melalui introduksi pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan pendampingan mengelola potensi wisata konservasi penyu, publikasi dan promosi, pembuatan kerajinan tangan dan pelatihan lainnya yang mampu menunjang keterampilan dan pengetahuan masyarakat. *Outcome* yang diperoleh melalui kegiatan Kosabangsa terhadap permasalahan konservasi penyu dari aspek kemanfaatannya adalah adanya peningkatan kapasitas sumber daya mitra terutama adanya peningkatan pemahaman dan penguasaan pengetahuan aspek konservasi penyu. Peningkatan kapasitas sumber daya mitra tidak sebatas kepada masyarakat pelaku konservasi tetapi juga membina generasi baru yaitu terhadap anak-anak sekolah dasar pada kampung-kampung sekitar kawasan. Konservasi penyu melalui pemberian pemahaman dan pengetahuan tentang cara dan pentingnya melakukan konservasi penyu. Adanya peralatan/teknologi yang bermanfaat sebagai sumber energi penerangan, sumber listrik dan pompa air untuk menunjang konservasi penyu.



Tim Program Kosabangsa UNIPA mengembangkan Program Eduwisata Konservasi Penyu di Kampung Sibuni



Pelaksana:

Dr. Paulus Boli, M.Si.,
Dr. Gandhi Purba M.Sc., Alberto Y. T. Allo, M.Pd

Pendamping:

Prof. Dr. Revolson Alexius Mege, M.Si.,
Dr. Alfonds A. Maramis, S.T.P, M.Si., Dr. Emma Mauren Moko, M.Si



Mitra Penerima Manfaat

1. Pemerintah daerah Pantai Utara Kabupaten Manokwari
2. Masyarakat Pantai Utara Kabupaten Manokwari

Lokus

Kampung Sibuni Distrik Masni Kabupaten Manokwari
Provinsi Papua Barat



Teknologi dan Inovasi

1. Panel Surya
2. Pompa Air Laut dan Aerator
3. Pompa Air Tawar
4. Vacum sealer
5. Hand Traktor



Luaran yang dimanfaatkan

1. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan konservasi Penyu dan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola potensi wisata konservasi penyu sebagai sarana pembelajaran (eduwisata);
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam merancang tempat peneluran semi alami dan revitalisasi kolam pembesaran tukik milik Mitra
3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Mitra mengolah produk pangan untuk cenderamata dan sarana pengolahan lahan (cultivator)
4. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Mitra berusaha tani untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam menunjang wisata konservasi penyu
5. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Mitra dalam memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi dan publikasi eduwisata berbasis konservasi penyu Kampung Sibuni dan penguasaan pemasaran digital untuk promosi potensi wisata konservasi penyu.



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel ilmiah diterbitkan pada Jurnal Nasional Dedikasi terindeks SINTA 4
2. Berita pada media massa *online*: Suaramandiri.co
3. Seminar Internasional "International Confrence of Post Graduate University of Papua 2022"
4. Hak Cipta
5. Youtube https://youtu.be/jApptx_zFx8



Program Kosabangsa pada Masyarakat Kelompok Tani Sagu di Distrik Masni, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat

Universitas Papua | Universitas Hasanuddin

Program Kosabangsa bermitra dengan masyarakat kelompok tani sagu yang berlokasi di Distrik Masni Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kapasitas produksi rendah baik kuantitas maupun kualitas produk, produk hanya berupa pati basah, pengelolaan usaha masih dilakukan secara kekeluargaan dan pemasaran masih terbatas pada distrik setempat. Program yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut yaitu dengan peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi produk, dan peningkatan pengetahuan tentang manajemen usaha serta perluasan promosi pasar. Metode yang digunakan adalah introduksi mesin-mesin pengolahan sagu dan dilanjutkan dengan pelatihan serta pendampingan pengoperasian mesin, pelatihan manajemen usaha dan pengemasan produk. Hasil yang dicapai dari Program Kosabangsa adalah mitra memiliki aset baru berupa satu paket mesin pengolahan sagu yang terdiri dari mesin parut sagu tipe *silinder variant-02*, mesin ekstraksi pati sagu tipe *stirrer rotary blade*, mesin penggiling pati sagu tipe *disk*, alat pengering bertenaga surya, dan perangkat pendukung yaitu bangunan tempat pengolahan, pompa air dan bak pengendapan pati, mitra beralih dari metode pengolahan sagu secara tradisional ke pengolahan mekanis, produk mitra tidak hanya pati basah tapi juga pati kering dan terjadi peningkatan produksi pati basah dari 318kg/bulan menjadi 1.590 kg/bulan.



Pelaksana:

Dr. Ir. Darma, M.Si.,
Risma U. Situngkir, S.P., M.Si., Reniana,
S.T.P, M.Sc., Desi N. Edowai, S.T.P, M.Si

Pendamping:

Asmi Citra, M.S.Pi., M.Agr., Ph.D,
Prof.dr.Nasrum Massi, Ph.D, S.P.,MK.,
Dr. Ir. Amran Laga, M.Si., Dr. Abdul
Azis, S.T.P., M.Si



Mitra Penerima Manfaat

Kelompok tani sagu Arui

Lokus

Distrik Masni
Kabupaten Manokwari
Provinsi Papua Barat



Teknologi dan Inovasi

1. Mesin Parut Sagu Tipe Silinder Variant 02
2. Mesin Ekstraaksi Pati Sagu Tipe Stirrer Rotary Blade



Luaran yang dimanfaatkan

1. Peningkatan jumlah produksi dari 1 pohon menjadi 5 pohon/bulan atau setara dengan 300 kg /bulan menjadi 1500 kg pati basah/bulan dengan kualitas yang baik
2. Produksi pati kering yang sesuai dengan SNI, sebanyak kurang lebih 350 kg/bulan
3. Peningkatan jejaring pemasaran (sampai ke Manokwari dan daerah Papua lainnya)
4. Melakukan pengemasan produk yang lebih baik dan berkualitas
5. Produk olahan sagu telah memiliki PIRT



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel diterbitkan pada Jurnal Nasional Dedikasi terindeks SINTA 4
2. Hak Cipta
3. Youtube: <https://youtu.be/jcnbsYtF370>



Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Universitas Bosowa | Universitas Muhammadiyah Malang

Mata pencaharian masyarakat Desa Bubun Lamba pada umumnya di atas 70% bekerja di sektor pertanian dan 50% merupakan petani penggarap. Dalam program Kosabangsa tahun anggaran 2022 oleh Kemendikbudristek Dikti dalam hal ini DRTPM Dikti ikut ambil andil dalam mewujudkan desa tersebut sebagai desa unggulan dalam bidang kepariwisataan dan penghasil holtikultura serta sebagai desa binaan perguruan tinggi yang akan memberi kontribusi dalam pengembangan desa tersebut. Namun, permasalahan yang dihadapi aspek produksi yaitu masih terbatasnya alat pemancingan, jenis ikan, kontinuitas air pada musim kemarau, dan bahan pakan ikan, hanya mengandalkan wisata pemancingan, aspek promosi dan pemasaran yaitu belum adanya *website* dan promosi lewat media sosial serta cetak/koran. Melalui Program Kosabangsa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi menyediakan pengadaan alat pancing, bahan pakan, dll kemudian mengintegrasikan wisata mancing, wisata bermain, kuliner serta membuat *website* untuk mitra, mempromosikan tempat pemancingan dll. Setelah adanya program Kosabangsa yang memberikan bantuan alat dan fasilitas lain, jumlah pengunjung yang datang bertambah dari 30–50 setiap minggu meningkat sekitar 50–65 setiap minggu serta terealisasinya pengadaan alat pancing, pompa air, mesin pembuat pakan ikan, pelatihan pembuatan pakan ikan, alat *mixer*, mesin *packing* pakan dan pembuatan kolam terpal untuk pembibitan ikan



Unibos Lakukan Program KOSABANGSA

19 November 2022



IAR - Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, Tim Dosen Universitas Bosowa (Unibos) dan Sosial Membangun Bangsa (KOSABANGSA) 2022, yang diprakarsai oleh Kementerian RI

Pelaksana:

Dr. Ridwan,ST.,M.Si., Emil
Salim Rasyidi,S.T., M.Sc.,
Dr.Ir.Erni Indrawati,M.P.,
Ahmad Jumarding,S.E,M.M

Pendamping:

Prof.Dr.drh.Lili Zalisar,MS.,
Riza Rahman
Hakim,S.Pi.,M.Sc., Novin
Farid Setyo W,S.Sos.,M.Si



Mitra Penerima Manfaat

1. Wisata Pemancingan Agung Lanoilo
2. Masyarakat Desa Bubun Lamba

Lokus

Desa Bubun Lamba
Kecamatan Anggeraja
Kabupaten Enrekang
Provinsi Sulawesi Selatan



Teknologi dan Inovasi

Pengadaan pembuatan Kolam Ikan Terpal Sistem Bioplok untuk Budidaya Bibit Ikan



Luaran yang dimanfaatkan

1. Pelatihan pembuatan pakan ikan, tujuannya agar mitra dapat secara mandiri dalam pengadaan pakan ikan, dan bisa mengurangi biaya pengeluaran untuk pakan.
2. Terdapat wisata kuliner dan tempat ramah anak menambah kenyamanan pengunjung dan meningkatkan ekonomi warga setempat.
3. Website <https://wisatamancingagung.com/> dan media sosial bagi mitra dan publikasi kegiatan dilokasi mitra melalui media cetak menjadi sarana informasi dan promosi bagi pemancingan yang dapat menggaet lebih banyak pengunjung.
4. Perlombaan memancing untuk menambah daya tarik pengunjung



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Hak Cipta
2. Prosiding Seminar Sustainability - Journal by MDPI
3. Berita pada Media Massa cetak: Harian Fajar Makassar
4. Berita pada Media Massa *online*: infokejadianmakassar.com, barrupos.com, ak77news.com, dan mediawarta.com
5. Youtube <https://youtu.be/EGPegTCVfNc>



Pemberdayaan Masyarakat Penambang Emas di Kalimantan Tengah melalui Inkubasi Bisnis Berbasis Pertanian dan Peternakan Terpadu

Universitas Palangka Raya | Universitas Sebelas Maret

Sebagian besar wilayah di Kalimantan Tengah memiliki banyak aktivitas kegiatan pertambangan emas skala kecil. Aktivitas penambangan emas yang dilakukan oleh para penambang ini telah menyebabkan kerusakan bentang alam yang cukup luas, baik di lingkungan daratan maupun di lingkungan perairan. Permasalahan mitra sasaran yaitu belum adanya alternatif mata pencaharian yang sesuai untuk menggantikan penghasilan yang diperoleh dari kegiatan penambangan emas ilegal yang telah dilakukan secara turun temurun. Kegiatan penambangan emas ilegal telah mengakibatkan kerusakan lingkungan bahkan mengancam kesehatan hingga jangka panjang. Melalui Proram Kosabangsa memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan mulai dari melaksanakan pelatihan, pendampingan kepada mitra terkait intensifikasi dan diversifikasi produk ternak, budidaya dan pemilihan jenis ternak yang cocok di daerah mitra dan semua produk-produk yang dihasilkan akan dipasarkan menggunakan jaringan *online* maupun *offline*. Dengan adanya kegiatan Program Kosabangsa sebanyak 50-70% penambang emas, telah memahami dampak kegiatan penambangan terhadap kerusakan lingkungan dan 50% penambang emas terlibat aktif dan menguasai keterampilan melaksanakan bisnis pertanian dan peternakan. sebanyak 40-50% penambang emas dapat meningkatkan penghasilan sebesar 1-2 juta/bulan, melalui usaha budidaya ayam kampung super, budidaya maggot, budidaya okra, terong asam dan dari produk pupuk organik kotoran ayam.



Pelaksana:

Prof. Dr. Liswara Neneng, M.Si.,
Dewi Saraswati, S.P., M.P., Stevin
Carolius Angga, M.Si., Ria Anjalani,
S.Pt., M.Sc.

Pendamping:

Dr. Edi Kurniadi, M.Pd.,
Dr. Suminah, M.Si., Dr. Ir.
Joko Riyanto, M.P.



Mitra Penerima Manfaat

1. Kelompok Tani Hapakat Desa Sigi
2. Kelompok Tani Hapakat Desa Tuwung
3. Kelompok Tani Hapakat Kelurahan Marang

Bekerja sama dengan:

1. Pemda Kabupaten Gunung Mas
2. Dinas BAPPEDA

Lokus

Desa Sigi, Desa Tuwung, Kelurahan Marang, Kabupaten Pulang Pisau dan Kota Palangka Raya
Provinsi Kalimantan Tengah



Teknologi dan Inovasi

1. Kandang ayam semi permanen ukuran 5m x7m
2. 1500 bibit ayam kampung joper
3. 3 ton pakan konsentrat
4. 600 bibit okra, 600 bibit terong asam, telur magot, kandang lalat BSF
5. Mesin pencabut bulu ayam
6. Mesin pencacah pakan, mesin vacuum press



Luaran yang dimanfaatkan

1. Para penambang minimal 50% memiliki kompetensi untuk melakukan budidaya ayam kampung secara intensif.
2. 70% peserta kegiatan telah memahami dan memiliki keterampilan untuk melakukan budidaya pertanian dan peternakan terpadu secara intensif.
3. 70% penambang memperoleh wawasan dan kompetensi untuk memformulasi pakan alternatif berbahan baku lokal untuk pakan ternak ayam kampung.
4. Minimal 50 % penambang mampu menggunakan teknologi untuk membuat brand dan memasarkan secara online.
5. Para penambang memperoleh keterampilan untuk mengolah kotoran ayam menjadi pupuk organik.



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel ilmiah diterbitkan pada Jurnal Kanderang Tingang terindeks SINTA 4
2. Berita pada media *online*: kaltengpos; jawapos.com
3. Hak Cipta
4. Youtube https://youtu.be/d_hBzUPQEY



Pengembangan Desa Pela Berbasis Wisata Olahraga untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

STKIP Taman Siswa Bima | Universitas Gadjah Mada

Desa Pela merupakan desa yang berada di Kecamatan Monta dan salah satu dari 191 desa di Kabupaten Bima. Luas wilayah desa pela 23,89 km persegi. Lokasi di sekitar dam pela parado berpotensi untuk mengembangkan sport tourism misalnya jalur sungai berpotensi untuk tempat arum jeram dari pintu air dam sampai wilayah pemukiman masyarakat dengan jarak 4 km, puncak bukit yang memiliki pemandangan indah ke danau serta ibu Kota Kabupaten Bima. Jalur pendakian yang ada saat ini ke puncak belum tertata dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah keindahan pendakian. Beberapa opsi jalur alternatif bisa dikembangkan dalam usulan pengabdian ini. Obyek wisata saat ini hanya Dam Pela Parado yang belum dilengkapi infrastruktur berupa rumah makan, tempat parkir, toilet dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu permasalahan yang dihadapi Desa Pela saat ini diantaranya adalah tingkat urbanisasi tinggi, infrastruktur pariwisata belum dikembangkan untuk semua obyek yang berpotensi, serta tingkat partisipasi wisata masyarakat Desa Pela belum tinggi. Adanya program Kosabangsa memberikan solusi berupa melakukan komunikasi intensif dengan masyarakat dengan menyampaikan tujuan berupa kelengkapan alat-alat penunjang



Pelaksana:

Dr. Irfan, M.Or., Dr. Khairul Amar, M.Or., Dr. Rabawan Satriawan, M.Or., Dr. Sri Susanty, SST. Par., M.Par.

Pendamping:

Dr.Ing.Ir. Sihana., Eko Agus Suyono, M.App, Sc. Dr.Slamet Widiyanto,S.Si., M.Sc.



Mitra Penerima Manfaat

Masyarakat desa
Pela parado

Bekerja sama dengan:

1. Pemerintah Daerah
2. Dinas Pariwisata Kabupaten Bima

Lokus

Desa Pela
Kecamatan Monta
Kabupaten Bima
Provinsi Nusa Tenggara Barat



Teknologi dan Inovasi

1. Sistem manajemen wisata olahraga desa yang meliputi perencanaan, implementasi, evaluasi dan perbaikan, peninjauan, kepemimpinan.
2. Fasilitas penunjang desa wisata berupa, alat flying fox, alat camping (tenda dan matras) serta infrastruktur berupa gazebo, papan informasi dan tempat spot foto yang berada di atas danau dam pela parado.



Luaran yang dimanfaatkan

1. Tempat wisata olahraga yang mengundang daya tarik animo masyarakat dalam mengunjungi wisata olahraga yang tertata dengan baik.
2. Lapangan pekerjaan baru masyarakat desa pela, dalam menghidupkan dan menambah jumlah UMKM baru di kawasan wisata olahraga desa pela parado yang dapat meningkatkan ekonomi tambahan masyarakat.
3. SK Pokdarwis, AD ART, struktur organisasi



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel ilmiah diterbitkan pada JPKMN terindeks SINTA 4
2. Prosiding International Conference on Physical Education, Health, and Sports
3. Hak Cipta
4. Berita pada Media Massa Cetak: Lombok Post



Pengembangan Wisata Religi dan Budaya Pulau Salemo melalui Model Asset Based Community Development (ABCD)

Institut Bisnis dan Keuangan Nitro | Universitas Muhammadiyah Malang

Pulau Salemo merupakan salah satu Pulau dari desa Mattiro Bombang Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan, pernah menjadi salah satu pulau santri di Pangkep yang banyak dikunjungi masyarakat untuk belajar ilmu Islam. Meskipun budaya religius bersifat spesifik di suatu wilayah dan memiliki daya tarik yang unik, namun dapat menarik minat masyarakat untuk mengalami atau berpartisipasi di dalamnya, yang mengarah pada pariwisata atau perilaku konsumen dan secara tidak langsung menghasilkan arus orang dan modal. Dampak perkembangan pariwisata tidak instan tetapi membutuhkan waktu untuk dibuktikan, dan biasanya terjadi setelah kegiatan pariwisata berakhir. Apalagi dengan perkembangan teknologi internet dan software, ditambah dengan dampak dari wabah COVID-19, masyarakat mulai mengubah perilaku dan pilihannya dalam kegiatan pariwisata. Promosi agama dan budaya dalam pengembangan pariwisata dapat menyatukan masyarakat. Masyarakat pulau Salemo dapat diberdayakan untuk melakukan kegiatan optimalisasi kegiatan kepariwisataan berbasis keagamaan dan budaya setempat, serta produktivitas tangkapan hasil laut. Pelibatan kelembagaan masyarakat lokal. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan kosabangsa ini adalah untuk mengembangkan kawasan wisata religi dan budaya pada Pulau Salemo berbasis situasi masyarakat lokal dan lingkungan sekitar.



Pelaksana:

Dr. Rosnaeni Daga, S.E., M.M., CPHCM., Dr. H. Mohammad Hatta, S.E., M.Si., Dr. Abdul Samad A., SE., M.Si., Fadliyani Nawir, S.T., M.Ds.

Pendamping:

Dr. Ir. Adi Sutanto, M.M., Dr. Vina Salviana Darvina Soedarwo, M.Si., Dr. Oman Sukmana, Drs., M.Si., Rahadi, S.Sos., M.Si., Ruli Inayah Ramadhoan, S.Sos., M.Si.



Mitra Penerima Manfaat

1. Kelompok Industri Rumah Tangga
2. Masyarakat Desa, Kelompok PKK/Karang Taruna
3. Masyarakat Desa Pulau Salemo

Bekerja sama dengan:

Pemerintah Kabupaten Pangkep

Lokus

Desa Mattiro Bombang, Pulau Salemo Kabupaten Pangkep **Provinsi Sulawesi Selatan**



Teknologi dan Inovasi

1. Peralatan pendukung rumah Produksi perikanan (Freezer Modena 200 Liter, Freezer Aqua 200 Liter, Mesin Air Shimuzu 135e, Coolbox 50 ltr, Coolbox 100 ltr, Coolbox 200 ltr)
2. Peralatan Pendukung Kepariwisataan (Lampu Surya estetika pintu masuk Pulau Salemo)
3. Web Pulau Salemo untuk pemasaran Pulau Salemo



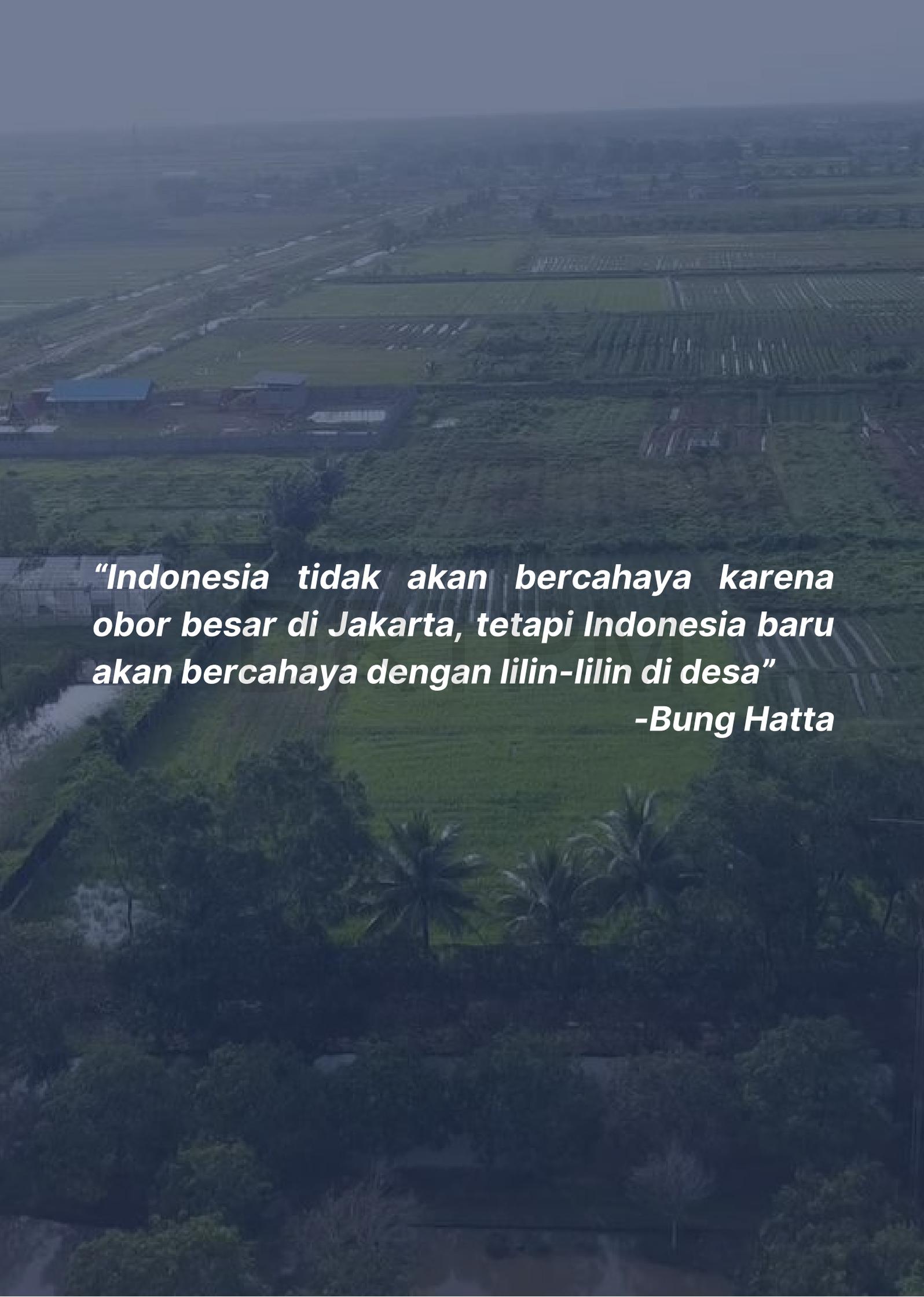
Luaran yang dimanfaatkan

1. Peningkatan ketrampilan dan pengalaman Ibu-Ibu PKK dan Ibu-Ibu Rumah tangga dalam mengelola potensi lokal hasil tangkapan laut dalam Membuat Produk Sovenir Oleh-Oleh Khas Desa
2. Pengelolaan media sosial dan digital marketing oleh ibu-ibu PKK dalam sarana promosi
3. Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* dan *Tour Guide*
4. Persiapan dan pengadaan Kelembagaan Desa Wisata
5. Pengadaan *Homestay* berbasis rumah penduduk terbentuknya Kelompok sadar Wisata (Pokdarwis) dengan melibatkan remaja setempat agar dapat berperan serta dalam pengembangan daerah wisatanya
6. Pembuatan website desa dan *story telling* digital



Publikasi dan Kekayaan Intelektual

1. Artikel ilmiah diterbitkan pada Jurnal Bermasyarakat terindeks SINTA 4
2. Hak Cipta
3. Berita pada media massa *online*: upeks.co.id
4. Youtube <https://youtu.be/sF6-b3pAFjM>

An aerial photograph of a rural landscape, likely in Indonesia. The scene shows a vast expanse of green agricultural fields, some with distinct rows of crops. In the foreground, there are several palm trees and other tropical vegetation. The background is hazy, suggesting a distant horizon. The overall tone is somewhat muted, with a dark blue overlay.

“Indonesia tidak akan bercahaya karena obor besar di Jakarta, tetapi Indonesia baru akan bercahaya dengan lilin-lilin di desa”

-Bung Hatta



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**



2023

